



Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir

Magang Industri II

Tim Kurikulum

Departemen Teknologi Pangan dan Hasil
Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian

UGM



1. Pendahuluan

Magang Industri II merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa program studi S1 TPHP untuk melengkapi persyaratan kelulusan. Mahasiswa yang memilih tugas akhir magang industri II diharapkan mendapatkan pengalaman kerja dan mampu menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di industri. Tugas akhir magang Industri II berlangsung selama satu semester. Karena waktu magang yang cukup lama diharapkan perusahaan tempat mahasiswa magang dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini terutama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tugas akhir Magang Industri II ini diberi bobot 8 SKS.

2. Tujuan

Bagi Mahasiswa:

1. Tugas akhir magang industri selama satu semester ini memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran langsung (*experiential learning*) dari tempat magang,
2. Mengasah kemampuan *problem solving, analytical thinking*
3. Mengasah ketrampilan untuk menyelesaikan masalah
4. Mengasah kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan berbagai pihak
5. Mengasah kemampuan etika profesi kerja

Bagi Pihak Industri:

1. Mendapatkan calon pekerja yang sesuai yang nantinya dapat langsung direkrut sehingga mengurangi biaya seleksi karyawan dan *training* awal
2. Membantu industri dalam penyelesaian masalah atau pengembangan produknya

3. Persyaratan

Mahasiswa yang akan mengambil Magang Industri II adalah:

1. Mahasiswa Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
2. Telah mengambil minimal 110 SKS dan telah menyelesaikan mata kuliah Magang Industri I.

4. Tahapan Pelaksanaan

1. Pembuatan surat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) antara universitas/fakultas dengan mitra industri
2. Penyusunan program topik Magang Industri II bersama mitra Industri yang dapat berupa penyelesaian masalah maupun pengembangan produk.
3. Pendaftaran dan seleksi mahasiswa yang akan melaksanakan Magang Industri II oleh pihak departemen
4. Penentuan dosen pembimbing
5. Penyusunan proposal Magang Industri II berupa tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk penyelesaian masalah maupun pengembangan produk di mitra industri oleh mahasiswa
6. Presentasi proposal Magang Industri II oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing dan mitra

7. Pembekalan berupa arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa oleh dosen pembimbing selama proses magang
8. Pembimbingan dan monitoring bersama oleh dosen pembimbing maupun supervisor dari mitra industri sebulan sekali.
9. Penyusunan laporan kemajuan oleh mahasiswa magang yang berisi progress penyelesaian masalah maupun pengembangan produk
10. Penyusunan laporan akhir Magang Industri II
11. Proses evaluasi dan penilaian atas hasil magang mahasiswa

5. Proporsi penilaian oleh dosen pembimbing dan mitra industri

Proposal penyelesaian masalah (presentasi dan tertulis)	20%
Pelaksanaan, (termasuk presentasi laporan kemajuan)	30%
Penulisan laporan	20%
Ujian	30%

6. Kompetensi yang dinilai

- KU1.1 Mampu menganalisis data secara statistik
- KU1.2 Mampu menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang tepat
- KU1.3 Mampu merangkai presentasi visual dari data
- KU2.1 Mampu menelusur sumber informasi ilmiah yang kredibel, bisa dipertanggung jawabkan
- KU2.2 Mampu mengaplikasikan keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah
- KU2.3 Mampu mengaplikasikan ilmu pangan pada situasi dan permasalahan yang nyata
- KU2.4 Mampu memilih teknik analisis yang tepat apabila dihadapkan pada permasalahan teknis
- KU2.5 Mampu mengevaluasi informasi ilmiah
- KU3.1 Mampu membuat dokumen teknis yang relevan
- KU3.2 Mampu mempresentasikan sesuatu secara oral
- KU3.3 Mampu menyajikan informasi ilmu pangan untuk berbagai kalangan
- KK1.1 Mampu mendemonstrasikan kemampuan bekerja secara independen maupun dalam tim
- KK1.2 Mampu mengidentifikasi tugas-tugas untuk mencapai luaran
- KK1.3 Mampu menerangkan kemampuan berinteraksi sosial dan budaya dalam lingkungan masyarakat yang beragam
- KK1.4 Mampu menjelaskan contoh-contoh isu etis dalam ilmu pangan menjelaskan contoh-contoh isu etis dalam ilmu pangan

7. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi:

Hard skill

- Merumuskan permasalahan keteknikan
- Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan
- Kemampuan sintesa dalam bentuk desain

Soft skill

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan bekerjasama
- Kerja keras
- Kepemimpinan
- Kreativitas

8. Mata kuliah ekivalensi

(Contoh : Secundina Frida, perusahaan AMDK)

No	Matakuliah ekivalensi	SKS
1	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percoban	2
2	Seminar	2
3	Teknologi Pengawetan	2
4	Teknologi Pengemasan	2
5	Pengendalian mutu	2
6	Topik terpilih V	2
7	Tugas Akhir Magang Industri II	8
	Total SKS	20

Mata kuliah ekivalensi (Felicia Irawan, perusahaan kopi Santos Jaya Abadi)

No	Matakuliah ekivalensi	SKS
1	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percoban	2
2	Seminar	2
3	Teknologi Kopi Teh kakao	3
4	Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan	3
5	Regulasi Pangan	2
7	Tugas Akhir Magang Industri II	8
	Total SKS	20

Mata kuliah ekivalensi (Aiman arkan, M. Wildan A.S, Mazaraat Artisan cheese)

No	Matakuliah ekivalensi	SKS
1	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percoban	2
2	Seminar	2
3	Teknologi Pengolahan Susu	2
4	Mikrobiologi Industri	2
5	Uji Sensoris	2
6	Topik terpilih V	2
7	Tugas Akhir Magang Industri II	8
	Total SKS	20